

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan oleh sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan dan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusan mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan, serta diharapkan dapat berkompetensi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Salah satu kegiatan pendidikan yang dimaksud yaitu Magang.

Magang merupakan salah satu sistem belajar atau kegiatan kerja secara langsung di sebuah instansi atau perusahaan. Dengan adanya sistem belajar ini mahasiswa diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh pada saat perkuliahan yang sudah berlangsung di semester sebelumnya, untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di lokasi Magang, serta mahasiswa memperoleh pengalaman kerja secara langsung baik di instansi ataupun perusahaan. Magang merupakan salah satu kegiatan wajib bagi tiap mahasiswa Politeknik Negeri Jember untuk program Diploma III yang dilaksanakan pada semester 6 (enam) sebagai salah satu persyaratan kelulusan.

Balai penyuluhan pertanian maskuning merupakan balai penyuluhan yang berada di Desa Maskuning Kulon Kecamatan Pujer Kabupaten Bondowoso. Balai penyuluhan pertanian maskuning menaungi 4 wilayah meliputi, Kecamatan Tlogosari, Kecamatan Pujer, Kecamatan Jambesari, dan Kecamatan Tamanan. Penggunaan lahan untuk wilayah bpp maskuning luas sekitar 7.598 Ha terdiri dari lahan sawah, 2.497 Ha lahan tegal dan 1,934 Ha pekarangan. Sehubungan dengan potensi lahan sebagaimana di atas, untuk program pembangunan pertanian diarahkan pada peningkatan produktivitas tanaman padi, jagung, kedelai, ketela

pohon, kacang tanah, ubi kayu, ternak besar, ternak kecil, tembakau, tebu, dan budidaya ikan air tawar.

Tingkat kesuburan tanah yang semakin menurun menjadi suatu permasalahan yang perlu mendapatkan penanganan prioritas oleh BPP Maskuning, permasalahan ini muncul dikarenakan penggunaan pupuk kimia di daerah tersebut sangat tinggi. Untuk menangani permasalahan tersebut Dinas Pertanian Kabupaten Bondowoso yang didukung oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bondowoso melalui Program BOTANIK (Bondowoso Pertanian Organik). Program Botani ini dimulai sejak tahun 2008, program botani merupakan salah satu upaya pemerintah kabupaten Bondowoso untuk mengembalikan kesuburan tanah yang rusak dikarenakan penggunaan pupuk kimia yang berlebihan dengan beralih menggunakan bahan-bahan organik, adapun salah satu Lembaga yang berfokus pada pembuatan pupuk organik yaitu P4S Bintang Tani Sejahtera di Desa Karangmelok Kecamatan Tamanan Kabupaten Bondowoso, salah satu produk pupuk organik yang di produksi yaitu pupuk organik cair (POC) urine sapi.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa mengenai instansi yang menjadi lokasi Magang, serta meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perkuliahan ke dalam masyarakat luas.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dapat dijumpai di lapangan dengan diperoleh di bangku kuliah.
3. Memperoleh keterampilan tertentu yang tidak diperoleh kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Menambah kesempatan bagi mahasiswa menetapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan pada dirinya.

2. Melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan membuat komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan harian
3. Mengetahui cara pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) dan menerapkan pengaplikasian Pupuk Organik Cair (POC) ke tanaman.
4. Memahami tentang manfaat dari penggunaan Pupuk Organik Cair (POC) terhadap tanaman.
5. Memahami analisis usaha produk (POC).

1.2.3 Manfaat

- a. Bagi Mahasiswa Magang
 - 1) Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih mendalam tentang proses pembuatan dan pengaplikasian (POC).
 - 2) Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam bersosialisasi dan bekerja dalam lingkungan tempat kerja.
 - 3) Meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melakukan seluruh kegiatan seperti budidaya tanaman, pembuatan pupuk organik dan analisis usaha.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - 1) Menjalin hubungan Kerjasama dengan instansi yang bersangkutan terkait dalam penyelenggaraan Magang.
 - 2) Sebagai masukan untuk evaluasi dalam peningkatan kualitas lulusan jurusan Manajemen Agribisnis Program Studi Manajemen Agribisnis Politeknik negeri Jember.
- c. Bagi BPP Maskuning
 - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap di dunia kerja.
 - 2) Memperluas jangkauan Kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa Magang yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di BPP Maskuning.
- d. Bagi P4S Bintang Tani Sejahtera
 - 1) Mampu menjelaskan tentang alat dan bahan, serta proses pembuatan POC di P4S Bintang Tani Sejahtera.

- 2) Mampu memberikan solusi permasalahan yang ada dalam proses pembuatan POC di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Kerja

Pelaksanaan Magang bertempat di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Maskuning, yang beralamat di Jl. Raya Pakisan, Krajan, Maskuning Kulon, Kecamatan Pujer, Kabupaten Bondowoso, Jawa Timur dengan kode pos 68271 dan di Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya (P4S) Bintang Tani Sejahtera Desa Karangmelok, Kecamatan Tamanan, Kabupaten Bondowoso.

1.3.2 Jadwal Kerja

Waktu pelaksanaan Magang dimulai dari tanggal 1 Maret 2023 hingga 30 Juni 2023 di Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Maskuning dan P4S Bintang Tani Sejahtera. Jadwal kerja dapat dilihat pada Lampiran 3.

1.4 Metode pelaksanaan

1.4.1 Observasi Lapang

Metode yang digunakan dengan cara terjun langsung ke lapang. Hal ini sangat efektif untuk memahami dan mengerti kondisi yang ada di lapang dengan langsung bertemu dengan pihak-pihak terkait seperti POKTAN.

1.4.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang dilakukan setelah melakukan kegiatan observasi lapang, yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pihak yang diwawancarai, pertanyaan yang di ajukan yaitu pertanyaan yang dapat memberi penjelasan tentang masalah yang akan dikaji oleh mahasiswa.

1.4.3 Praktik

Praktik adalah kegiatan yang dilakukan seperti dalam teori. Praktek dilakukan guna untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dan untuk

mengetahui dimana letak kemampuan mahasiswa. Contoh mahasiswa dapat membuat dan mengaplikasikan pupuk organik yang ada di P4S Bintang Tani Sejahtera.

1.4.4 Kunjungan lapang

Kunjungan lapang adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mengunjungi petani secara langsung, kunjungan dilakukan di rumah petani atau lahan.

1.4.5 Pengumpulan Data

Pengambilan data adalah metode pelaksanaan Magang yang dilakukan dengan cara pencatatan data yang dibutuhkan untuk menunjang persoalan yang akan dikaji.

- a. Data primer, adalah data yang didapatkan secara langsung atau terjun langsung dalam pelaksanaan Magang. Pengumpulan Data ini dilakukan secara langsung mulai dari persiapan alat dan bahan yang dibutuhkan, proses produksi, proses pengemasan, pengaplikasian, serta melakukan pencatatan biaya biaya yang dibutuhkan.
- b. Data sekunder, adalah data yang didapatkan secara tidak langsung artinya pengumpulan data didaptkn dari berbagai literatur seperti jurnal, artikel, internet browsing, dan data-data lainnya yang terkait dengan Laporan Magang.

1.4.6 Praktik

Praktik adalah kegiatan yang dilakukan seperti dalam teori. Praktek dilakukan guna untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa dan melihat dimana titik kemampuan mahasiswa.

1.4.7 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan Magang bertujuan untuk melaporkan hasil dari kegiatan dan hasil yang didapatkan selama kegiatan Magang.